

## SUMMARY

# HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANKAN TERAPI DENGAN KEJADIAN RAWATINAP ULANG PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RS AWAL BROS TANGERANG

Created by EVY IPANA NAPITUPULU

**Subject** : terapi, gagal ginjal kronis,  
**Subject Alt** : therapy, chronic renal failure,  
**Keyword** : kepatuhan terapi, kejadian rawat inap ulang, gagal ginjal kronik.

### Description :

Menurunnya fungsi ginjal dan semakin buruknya gejala uremia pada gagal ginjal kronis tahap akhir mengharuskan diberikannya pengobatan kepada penderita. Pengobatan gagal ginjal kronis dibagi dalam dua tahapan. Pada tahap pertama dengan tindakan konservatif dan tindakan kedua dengan dialisis dan transplantasi ginjal. Penatalaksanaan konservatif berupa diet, pembatasan cairan, dan obat-obatan. Sedangkan tindakan terbanyak yang menjadi pilihan untuk mempertahankan kehidupan dari penderita gagal ginjal kronik adalah dialysis. Jika pasien tidak patuh terhadap terapi maka akan dilakukan rawat inap di rumah sakit.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menjalankan terapi (cairan,diet dan hemodialisa) dengan kejadian rawat inap ulang pada pasien gagal ginjal kronis di RS Awal Bros Tangerang 2015.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Sampel yang digunakan merupakan total sampling sebanyak 50 responden pada pasien dengan gagal ginjal kronis yang sudah rutin hemodialisa di ruang Hemodialisa RS Awal Bros Tangerang 2015. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang isinya tentang kepatuhan terapi serta melaksanakan observasi untuk mencari data tentang rawat inap ulang di rumah sakit dalam tiga bulan terakhir. Untuk mengetahui hubungan antar dua variable maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Chi-Square karena penelitian ini memiliki skala kategorik-kategorik.

Hasil penelitian : Penelitian ini didapatkan data bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet makanan dengan kejadian rawat inap ulang. Dimana dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan p-value sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dengan kejadian rawat inap ulang pasien gagal ginjal kronis di RS Awal Bros Tangerang 2015. Kepatuhan cairan dengan kejadian rawat inap ulang, dimana di dapatkan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan cairan dengan kejadian rawat inap ulang. Kepatuhan hemodialisa dengan kejadian rawat inap ulang, didapatkan p-value 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan hemodialisa dengan kejadian rawat inap ulang pasien gagal ginjal kronis di RS Awal Bros Tangerang 2015.

**Date Create** : 17/02/2017  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201333078  
**Collection** : 201333078  
**Source** : Undergraduate Theses of Nursing Science

**Relation Collection** Fakultas ilmu kesehatan

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor